

## ABSTRAK

*Topik penelitian berfokus pada transformasi desa-kota pada suatu wilayah. Transformasi desa-kota merupakan proses terjadinya perubahan suatu wilayah yang diidentifikasi berdasarkan indikator-indikator seperti luas perubahan penggunaan lahan, jumlah penduduk, ekonomi, sebaran infrastruktur serta indikator lainnya yang terjadi dalam kurun waktu tertentu. Transformasi desa-kota tersebut dapat diakibatkan oleh berbagai aspek, seperti salah satu sektor yang dapat berpengaruh terhadap transformasi desa-kota yaitu sektor pariwisata. Konsep pengembangan pariwisata yang digunakan yaitu melalui konsep A, yang mana dalam penelitian terdapat 4A yang digunakan sebagai analisis pengembangan. Kawasan Danau Toba (KDT) termasuk sebagai salah satu wilayah KSPN dan juga termasuk dalam 10 daerah prioritas wisata yang dikembangkan. KDT mencakup hingga tujuh wilayah kabupaten, salah satu diantaranya yaitu Kabupaten Simalungun. Kecamatan Girsang Sipangan Bolon termasuk menjadi salah satu kecamatan prioritas yang dikembangkan oleh pemerintah.*

*Penetapan tersebut berlaku sejak Tahun 2015 dan mulai bergerak sejak Tahun 2016. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat keterkaitan antara pengembangan pariwisata dan transformasi desa-kota di Kecamatan Girsang Sipangan Bolon. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan analisis menggunakan analisis statistik deskriptif kuantitatif untuk analisis sosial ekonomi masyarakat dan analisis overlay untuk penggunaan lahan. Analisis deskriptif kuantitatif dilakukan dengan teknik before-after, dimana teknik ini digunakan untuk melihat karakteristik pariwisata sebelum dan sesudah pengembangan, melihat luas pemanfaatan lahan sebelum dan sesudah pengembangan, serta melihat tingkat perekonomian dan sosial masyarakat Kecamatan Girsang Sipangan Bolon sebelum dan sesudah pengembangan pariwisata. Setelah melakukan analisis tersebut maka output yang diharapkan yaitu terdapat keterkaitan atau pengaruh dari pengembangan pariwisata terhadap aspek fisik dan non-fisik di Kecamatan Girsang Sipangan Bolon.*

*Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa terdapat pengembangan pariwisata melalui analisis 4A, yaitu terdapat penambahan atraksi, penambahan sarana dan prasarana pariwisata, serta perbaikan aksesibilitas kawasan, sehingga pengembangan pariwisata tersebut berpengaruh secara positif terhadap perubahan luas penggunaan lahan walaupun tidak secara signifikan, serta berpengaruh juga terhadap sosial ekonomi masyarakat. Dimana, berdasarkan aspek ekonomi ditemukan peralihan mata pencaharian masyarakat sebanyak 21 dari 110 responden yang diantaranya kebanyakan peralihan dari sektor pertanian menjadi sektor perdagangan dan industri wisata, serta mengalami perubahan pada tingkat pendapatan yang semula rata-rata berpenghasilan <Rp 2.000.000 menjadi Rp 2.000.000-Rp 6.000.000 dan >Rp8.000.000. Di samping itu, terdapat juga penciptaan lapangan pekerjaan pokok, dimana sebelum pengembangan pariwisata terdapat sebanyak 4 responden yang tidak bekerja, kemudian setelah adanya pengembangan pariwisata 3 diantaranya bekerja pada sektor industri dan 1 sebagai pedagang, sedangkan pada pekerjaan sampingan, terdapat pergeseran dan penciptaan lapangan kerja dari yang semula petani kemudian beralih pada sektor industri wisata dan bekerja sebagai pedagang dan industri wisata, guna untuk menunjang kehidupan, sedangkan berdasarkan aspek sosial, terdapat perubahan pada gaya hidup masyarakat dari segi kegiatan sosial yang dilakukan serta intensitas dari kegiatan sosial. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan pula temuan studi terkait tipologi desa-kota pada setiap desa di Kecamatan Girsang Sipangan Bolon. Dimana secara keseluruhan sebelum pengembangan pariwisata, Kecamatan Girsang Sipangan memiliki tipologi ke-3 yaitu slow economy growth dikarenakan tingkat pertumbuhan ekonomi masih lambat atau rendah, tetapi dibarengi dengan kepadatan penduduk, sedangkan setelah adanya pengembangan pariwisata, tiga di antara desa mengalami perubahan tipologi yaitu Parapat, Tigaraja, dan Sibaganding perubahan tipologi yang semula tipologi ke-3 menjadi tipologi ke-2 yaitu economy growth. Hal tersebut dikarenakan adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi yang dibarengi dengan kepadatan penduduk.*

**Keywords:** *kspn dan 10 daerah prioritas, pariwisata, pengembangan kawasan pariwisata, transformasi desa-kota.*